

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MUSLIM JANGAN IKUT YAHUDI YANG TIDAK  
MENGERTI JAHVE YANG SEBENARNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
6 Mei 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MUSLIM JANGAN IKUT YAHUDI  
YANG TIDAK MENGETRI JAHVE YANG SEBENARNYA**  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang Muslim jangan ikut Yahudi yang tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Muslim jangan ikut Yahudi yang tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Muslim jangan ikut Yahudi yang tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia bahwa Allah berkata dengan manusia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"dan Mary binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Mary sebagian dari roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Muslim jangan ikut Yahudi yang tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Muslim jangan ikut Yahudi yang tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## MENGAPA YAHUDI DAN MUSLIM MELARANG MENGGAMBAR DAN MELUKIS HEWAN DARAT, BURUNG DAN IKAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* *"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah disini, Allah atau Jahve membuka rahasia Allah atau rahasia Jahve yang sebenarnya tentang Allah atau tentang Jahve dengan deklarasi *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Nah, ternyata dengan deklarasi Allah atau dengan deklarasi Jahve terbongkar bahwa Allah atau Jahve ada dalam setiap tubuh manusia, ada dalam setiap tubuh khewan, ada dalam tumbuhan, ada dalam bunga, ada dalam jamur, ada dalam amuba, ada dalam bakteri, ada dalam arkaea, ada dalam virus *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Nah ini yang tidak dimengerti oleh orang Yahudi sampai sekarang, juga tidak dimengerti oleh sebagian besar muslim di dunia. Mengapa ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Nah, ternyata *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* adalah wujud Allah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*, dan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve, serta dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve.

Jadi, sebenarnya, di dalam apa saja yang ada di alam semesta atau di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67:*

3), termasuk di dalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, amuba, bakteri, arkaea, virus ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Jahve.

Nah, sekarang, seluruh manusia termasuk seluruh muslim dan seluruh orang Yahudi untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya harus melalui *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* yang merupakan wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*, dan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve, serta dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve.

Dimana, Allah atau Jahve, sebelum alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* tercipta, *"...Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*.

Artinya, Allah atau Jahve bersatu dengan energi. Tidak bisa dipisahkan. Dengan bersatunya Allah atau Jahve dengan energi, lahir partikel dalam bentuk quark. Dimana quark ini adalah inti dari atom, dan atom ini merupakan bangunan alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*

Jadi, apa saja yang ada, setelah quark ada, seperti manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, amuba, bakteri, arkaea, virus ada didalamnya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*.

Jadi, sebenarnya, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* adalah bukan Allah atau bukan Jahve.

Sekarang, kalau orang Yahudi dan sebagian besar muslim di dunia beranggapan, bahwa binatang darat, burung di udara dan ikan di air, jangan di gambar dan jangan di ukir, karena gambar hewan atau ukiran khewan itu akan disembah, maka anggapan semua orang Yahudi dan sebagian besar muslim di dunia adalah anggapan yang tidak benar. Mengapa ?

Karena Allah atau Jahve ada, sebelum alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* tercipta, *"...Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*. Jadi, Allah atau Jahve, tidak bisa disekutukan.

Nah, karena seluruh manusia termasuk sebagian besar Muslim dan seluruh orang Yahudi tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, maka *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* yang ada didalam binatang darat, burung di udara dan ikan di air, disembah oleh manusia.

Nah ini, akibat seluruh orang Yahudi dan sebagian besar muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Nah sekarang, muslim di dunia jangan ikut orang Yahudi yang tidak mengerti Jahve yang sebenarnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:*"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah disini, Allah atau Jahve membuka rahasia Allah atau rahasia Jahve yang sebenarnya tentang Allah atau tentang Jahve dengan deklarasi *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al*

***Baqarah : 2: 115).***

Nah, ternyata dengan deklarasi Allah atau dengan deklarasi Jahve terbongkar bahwa Allah atau Jahve ada dalam setiap tubuh manusia, ada dalam setiap tubuh khewan, ada dalam tumbuhan, ada dalam bunga, ada dalam jamur, ada dalam amuba, ada dalam bakteri, ada dalam arkaea, ada dalam virus "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).

Nah ini yang tidak dimengerti oleh orang Yahudi sampai sekarang, juga tidak dimengerti oleh sebagian besar muslim di dunia. Mengapa ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat-ayat: "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"..."kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).

Nah, ternyata "...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) adalah wujud Allah dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12), dan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve, serta dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve.

Jadi, sebenarnya, di dalam apa saja yang ada di alam semesta atau di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3), termasuk di dalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, amuba, bakteri, arkaea, virus ada "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12), yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Jahve.

Nah, sekarang, seluruh manusia termasuk seluruh muslim dan seluruh orang Yahudi untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya harus melalui "...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) yang merupakan wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12), dan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve, serta dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve.

Dimana, Allah atau Jahve, sebelum alam semesta atau "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) tercipta, "...Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3).

Artinya, Allah atau Jahve bersatu dengan energi. Tidak bisa dipisahkan. Dengan bersatunya Allah atau Jahve dengan energi, lahir partikel dalam bentuk quark. Dimana quark ini adalah inti dari atom, dan atom ini merupakan bangunan alam semesta atau "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)

Jadi, apa saja yang ada, setelah quark ada, seperti manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, amuba, bakteri, arkaea, virus ada didalamnya "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12).

Jadi, sebenarnya, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) adalah bukan Allah atau bukan Jahve.

Sekarang, kalau orang Yahudi dan sebagian besar muslim di dunia beranggapan, bahwa binatang darat, burung di udara dan ikan di air, jangan di gambar dan jangan di ukir, karena gambar hewan atau ukiran khewan itu akan disembah, maka anggapan semua orang Yahudi dan sebagian besar muslim di dunia adalah anggapan yang tidak benar. Mengapa ?

Karena Allah atau Jahve ada, sebelum alam semesta atau "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) tercipta, "...Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3). Jadi, Allah atau Jahve, tidak bisa disekutukan.

Nah, karena seluruh manusia termasuk sebagian besar Muslim dan seluruh orang Yahudi tidak

mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, maka "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) yang ada didalam binatang darat, burung di udara dan ikan di air, disembah oleh manusia.

Nah ini, akibat seluruh orang Yahudi dan sebagian besar muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Nah sekarang, muslim di dunia jangan ikut orang Yahudi yang tidak mengerti Jahve yang sebenarnya.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se